

HUBUNGAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF TERHADAP PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN BAYI USIA 2 – 12 BULAN DI PUSKESMAS PONDOK GEDE BEKASI

Imelda Pujihart¹, Siti Kuswandini²

1. Program Studi Sarjana Keperawatan

2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-syafi'iyah Jakarta, Indonesia

*email : imeldapujiharti.fikes@uia.ac.id

kuswandini@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja pada bayi sampai 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain. Asi sangat baik untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pertumbuhan merupakan perubahan bentuk fisik bayi seperti berat badan, lingkaran kepala dan tinggi badan sedangkan perkembangan yaitu perubahan mental dan kemampuan motorik seseorang. **Tujuan penelitian** untuk mengetahui hubungan antara pemberian asi eksklusif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 2-12 bulan di Puskesmas Pondok Gede. **Metode Penelitian** metode dekriptif korelasi. Teknik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan rumus slovin yang diperoleh ukuran sampel sebesar 66 responden yang dipilih secara random. **Hasil Penelitian** Berdasarkan uji chi-square perkembangan usia 2-3 bulan (χ^2) hitung = 8,235 > χ^2 tabel, perkembangan usia 4-6 bulan (χ^2) hitung = 8,775 > χ^2 tabel, perkembangan usia 7-9 bulan (χ^2) hitung = 6,555 > χ^2 tabel, perkembangan usia 10-12 bulan (χ^2) hitung = 4,278 > χ^2 tabel. **Simpulan** terdapat hubungan yang signifikan pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 2-3 bulan. Saran agar bayi dapat dengan rutin dibawa ke puskesmas untuk mengikuti klinik tumbuh kembang.

Kata Kunci : Asi Eksklusif, Perkembangan, Pertumbuhan

ABSTRACT

Introduction Exclusive breastfeeding is breastfeeding only for infants up to 6 months without additional fluids or other foods. Asi is very good for baby's growth and development. Growth is a change in the physical shape of the baby such as weight, head circumference and height while development is a change in mental and motor skills of a person. The purpose of the study was to determine the relationship between exclusive breastfeeding on the growth and development of infants aged 2-12 months in Pondok Gede Health Center. **The method of research** is the correlation descriptive method. The sampling technique is to use the Slovin formula which obtained a sample size of 66 respondents who were randomly selected. **Results** based on the chi-square test of development age 2-3 months (χ^2) count = 8,235 > χ^2 tables, development age 4-6 months (χ^2) count = 8,775 > χ^2 tables, development ages 7-9 months (χ^2) count = 6,555 > χ^2 tables, the development of ages 10-12 months (χ^2) count = 4,278 > χ^2 tables. **Conclusion** there is a significant relationship between the effect of exclusive breastfeeding on the development of infants aged 2-3 months. **Suggestion** that babies can be routinely taken to the puskesmas to attend the growth and development clinic.

Keywords: development, exclusive breastfeeding, growth

LATAR BELAKANG

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) dari awal kelahiran akan menjadikan sendi-sendi kehidupan yang terbaik bagi bayi kelak. ASI juga menjamin bayi tetap sehat dan memulai kehidupannya dalam cara yang paling sehat. Karena ASI adalah makanan terbaik di awal kehidupan bayi. (Mariata, D. 2012.)

Berdasarkan Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2014, hanya 3,7% bayi yang memperoleh ASI pada hari pertama. Sedangkan pemberian ASI pada bayi umur kurang 2 bulan sebesar 64%, antara 2-3 bulan 45,5%, antara 4-5 bulan 13,9 dan antara 6-7 bulan 7,8%.

Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), data di Indonesia tahun 2014 sebesar 61,3% kemudian meningkat menjadi 61,5% cakupan pemberian ASI. Sementara itu menurut Provinsi Jawa Barat tahun 2015 sebesar 62,1% dan tahun 2016 cakupan pemberian ASI menurun menjadi 38,6%. Cakupan pemberian ASI Eksklusif 0-6 bulan untuk wilayah Kota Bekasi sebesar 53,9% (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, 2016)

Pertumbuhan dan perkembangan sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI tersebut. ASI tanpa bahan makanan lain dapat mencukupi kebutuhan pertumbuhannya sampai usia sekitar enam bulan (Kemenkes RI, 2014)

ASI adalah anugerah terindah yang diberikan oleh Allah pada ibu-ibu untuk diberikan kepada bayi yang lahir dimuka bumi. Seperti yang tertera dalam surat yang artinya :

"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuannya. Dan kewajiban ayah member makan dan pakaian kepada para ibu dengan cara yang ma'ruf. Seseorang tidak dibebani melainkan

menurut kadar kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan juga seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. Apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan."
(Qs Al Baqarah (2) : 233).

Berdasarkan data terakhir di Puskesmas Pondok Gede Bulan Maret - April 2017 ada sekitar 69% ibu-ibu menyusui dengan ASI Eksklusif dan 31% lainnya ibu-ibu tidak melakukan asi eksklusif.

Pemberian ASI eksklusif yang masih rendah karena beberapa factor seperti produksi ASI berkurang, kesulitan bayi dalam menghisap, keadaan puting susu ibu yang tidak menunjang, ibu bekerja (Kemenkes RI, 2012).

Program ASI Eksklusif mempunyai manfaat yang besar untuk bayi maupun ibu yang baru melahirkan karena dapat mengurangi resiko kematian akibat infeksi saluran pernafasan akut dan diare. ASI Eksklusif berguna untuk memastikan pertumbuhan badan bayi dan meningkatkan daya tahan tubuhnya yang masih rentan. Peneliti mengambil bayi usia 2-12 bulan dikarenakan bayi umur 0-1 bulan belum mampu melakukan keterampilan motorik yang lebih. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 2-12 Bulan di Puskesmas Pondok Gede.

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian bersifat deskriptif korelatif dengan menggunakan pendekatan observasional yakni cross sectional.

2. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Pondok Gede, penelitian ini dilakukan 3 minggu dari tanggal 10 Juni 2017 sampai tanggal 30 Juni 2017.

3. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang memberikan asi secara eksklusif 0-6 bulan dan membawa bayi umur 2-12 bulan ke Puskesmas Pondok Gede.

2. Sampel

Responden yang akan diambil adalah 66 ibu-ibu menyusui dengan membawa bayi usia 2-12 bulan di Puskesmas Pondok Gede. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling*.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Univariat

a. Gambaran Karakteristik Ibu

1) Responden Ibu Berdasarkan Umur

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pendidikan Ibu

| No | Pendidikan | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | SD | 9 | 13.2 |
| 2 | SMP/Sederajat | 35 | 54.4 |
| 3 | SMA/Sederajat | 6 | 8.8 |
| 4 | PT | 16 | 23.5 |
| TOTAL | | 66 | 100 |

2) Responden Ibu Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu

| No | Pekerjaan | Frekuensi | Presentase |
|-------|------------|-----------|------------|
| 1 | IRT | 35 | 54.4 |
| 2 | PNS | 9 | 13.2 |
| 3 | Wiraswasta | 12 | 17.6 |
| 4 | Wiraswasta | 2 | 2.9 |
| 5 | DII | 8 | 11.8 |
| TOTAL | | 66 | 100 |

b. Gambaran Karakteristik Anak

1) Kelompok Anak Berdasarkan Umur

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Umur Bayi

| No | Usia | Frekuensi | Presentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| 1 | 2-3 Bulan | 21 | 31.8 |
| 2 | 4-6 Bulan | 14 | 21.2 |
| 3 | 7-9 Bulan | 20 | 30.3 |
| 4 | 10-12 Bulan | 11 | 16.7 |
| TOTAL | | 66 | 100 |

2) Gambaran Kelompok Bayi Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Umur Bayi

| No | Jenis kelamin | Frekuensi | Presentase |
|-------|---------------|-----------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 32 | 48.5 |
| 2 | Perempuan | 34 | 51.5 |
| TOTAL | | 66 | 100 |

PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 2-12 Bulan

a. Pertumbuhan Bayi usia 2-12 Bulan

Dari hasil penelitian di dapat nilai median tentang pertumbuhan bayi sebesar 6, maka nilai tumbuh kembang pada bayi dikategorikan tidak baik jika nilai frekuensinya \geq median dan dikatakan tidak baik pula bila jika nilai frekuensinya $<$ median dapat dilihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 5 Distribusi Frekuensi
Pertumbuhan Bayi Usia 2-12 Bulan**

| No | Pertumbuhan | Frekuensi | Presentase |
|-------|-------------|-----------|------------|
| 1 | Baik | 53 | 80.3 |
| 2 | Tidak Baik | 13 | 19.7 |
| TOTAL | | 66 | 100 |

b. Perkembangan Bayi Secara Umum Usia 2-12 Bulan

Dari hasil penelitian di dapat nilai median tentang perkembangan bayi dengan menggunakan KPSP sebesar 8, maka nilai perkembangan pada bayi dikategorikan tidak baik jika nilai frekuensinya \geq median dan dikatakan tidak baik pula bila jika nilai frekuensinya $<$ median dikatakan tidak baik dapat dilihat tabel sebagai berikut:

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi
Pertumbuhan Bayi Usia 2-12 Bulan**

| No | Perkembangan | Frekuensi | Presentase |
|-------|--------------|-----------|------------|
| 1 | Baik | 46 | 69.7 |
| 2 | Tidak Baik | 20 | 30.3 |
| TOTAL | | 66 | 100 |

2. Analisis Bivariat

a. Tabulasi Silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Perkembangan Bayi usia 2-3 Bulan

Tabel 7 Tabulasi Silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Perkembangan Bayi usia 2-3 Bulan

| Pemberian ASI | Perkembangan | | Total |
|---------------|--------------|------------|-------------|
| | Tidak Baik | Baik | |
| Baik | 4 57.1% | 14 100% | 18 86.7% |
| Kurang Baik | 3 42.9% | 0 0.0% | 3 13.3 |
| TOTAL | 7 100% | 14 100% | 21 100% |

Pada tabel di atas di lihat bahwa frekuensi pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan

bayi usia 2-3 bulan sebagai berikut: pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan ibu yang baik dengan perkembangan bayi yang baik sebesar 100% dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang baik dengan perkembangan bayi yang tidak baik sebesar 42.9%.

Tabel 8 Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig (2-sided) |
|--------------------|-------|----|-------------------------|
| Pearson Chi-Square | 7.000 | 1 | .008 |

- a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.96.
- b. Computed only for a 2x2 table

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square (χ^2) = 7,000 nilai ini lebih Besar dari χ^2 tabel (χ^2 a = 5% dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0.05}(1) = 3,841$), maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah hasil dari penelitian terhadap 23 bayi usia 2-3 bulan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian asi eksklusif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 2-3 bulan.

Selanjutnya untuk menilai besarnya pengaruh pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi digunakan koefisien kontingensi (C) dibandingkan dengan koefisien maksimal. Hasil perbandingan nilai C dengan nilai C_{maks} diperoleh nilai 0.707 menunjukkan bahwa derajat keeratan pengaruh yang positif dan dikategorikan kuat.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau makin dekat harga C kepada C_{maks} makin besar derajat asosiasi factor lain (Sudjana, 2013) atau dengan kata lain derajat keeratannya tinggi.

Dengan demikian menunjukkan bahwa pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi mempunyai daya keamatan sebesar $0,707 \times 100\%$ atau sama dengan 70%. Jadi hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian asi eksklusif berpengaruh sebesar 70% terhadap perkembangan bayi usia 2-3 bulan dan 30% lagi dipengaruhi factor lain.

b. Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 2-3 bulan

Tabel 9 Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 2-3 bulan

| Pemberian ASI | Pertumbuhan | | Total |
|---------------|-------------|-----------|-----------|
| | Tidak Baik | Baik | |
| Baik | 3 | 15 | 18 |
| | 100% | 83.3% | 85.7% |
| Kurang Baik | 0 | 3 | 3 |
| | 0% | 16.7% | 14.3% |
| TOTAL | 3 | 18 | 21 |
| | 100% | 100% | 100% |

Pada tabel di atas di lihat bahwa frekuensi pemberian ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 2-3 bulan sebagai berikut: pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan ibu yang baik dengan perkembangan bayi yang baik sebesar 83,3% dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang baik dengan perkembangan bayi yang tidak baik sebesar 0%.

Tabel 10 Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig (2-sided) |
|--------------------|-------------------|----|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .583 ^a | 1 | .445 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square (χ^2) 0,583 nilai ini lebih kecil dari χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05(1)} = 3,841$), maka hipotesis nol diterima. Cara lain, nilai p (Asymp. Sig (2-sided) = 0,445 nilai ini lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah dari hasil penelitian terhadap 21 bayi usia 2-3 bulan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 2-3 bulan.

c. Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 4-6 bulan

Tabel 11 Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 4-6 bulan

| Pemberian ASI | Perkembangan | | Total |
|---------------|--------------|-----------|-----------|
| | Tidak Baik | Baik | |
| Baik | 1 | 10 | 11 |
| | 33.3% | 90.9% | 78.5% |
| Tidak baik | 2 | 1 | 3 |
| | 66.7% | 9.01% | 21.5% |
| TOTAL | 3 | 11 | 14 |
| | 21.4% | 100% | 100% |

Pada tabel di atas di lihat bahwa frekuensi pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 4-6 bulan sebagai berikut: pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan ibu yang baik dengan perkembangan bayi yang baik sebesar 90,9% dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang baik dengan perkembangan bayi yang tidak baik sebesar 66,7%.

Tabel 12 Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig (2-sided) |
|--------------------|--------------------|----|-------------------------|
| Pearson Chi-Square | 4.641 ^a | 1 | .031 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square (χ^2) = 4,641 nilai ini lebih Besar dari χ^2 tabel (χ^2 a = 5% dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0.05}(1) = 3,841$), maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah hasil dari penelitian terhadap 14 bayi usia 4-6 bulan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 4-6 bulan.

Hasil perbandingan nilai C dengan nilai Cmaks diperoleh nilai 0.705. Nilai ini menunjukkan bahwa derajat keeratan pengaruh yang positif dan dikategorikan kuat.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasi factor lain (Sudjana, 1998) atau dengan kata lain derajat keeratannya tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi mempunyai daya keeratan sebesar 0,705 x 100% atau sama dengan 70%. Jadi hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian asi eksklusif berpengaruh sebesar 70% terhadap perkembangan bayi usia 2-3 bulan dan 30% lagi dipengaruhi faktor lain.

d. Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 4-6 bulan

Tabel 13 Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 4-6 bulan

| Pemberian ASI | Pertumbuhan | | Total |
|---------------|-------------|------------|-------------|
| | Tidak Baik | Baik | |
| Baik | 2 66.6% | 9 81.8% | 11 78.5% |
| Tidak baik | 1 33.3% | 2 18.2% | 3 21.5% |
| TOTAL | 3 21.4% | 11 8.6% | 14 100% |

Pada tabel di atas di lihat bahwa frekuensi pemberian ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 4-6 bulan sebagai berikut: pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan ibu yang baik dengan perkembangan bayi yang baik sebesar 81,8% dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang baik dengan perkembangan bayi yang tidak baik sebesar 33,3%.

Tabel 14 Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig (2-sided) |
|--------------------|-------------------|----|-------------------------|
| Pearson Chi-Square | .321 ^a | 1 | .571 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square (χ^2) 0,321 nilai ini lebih kecil dari χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0.05}(1) = 3,841$), maka hipotesis nol diterima. Cara lain, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,571 nilai ini lebih besar dari $\alpha = 5%$, maka hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah dari hasil penelitian terhadap 14 bayi usia 4-6 bulan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 2-3 bulan.

e. **Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 7-9 bulan**

Tabel 15 Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 7-9 bulan

| Pemberian ASI | Perkembangan | | Total |
|---------------|--------------|------------|------------|
| | Tidak Baik | Baik | |
| Baik | 4 57.1% | 13 100% | 17 85% |
| Kurang baik | 3 42.9% | 0 0% | 3 15% |
| TOTAL | 7 100% | 11 100% | 20 100% |

Pada tabel di atas di lihat bahwa frekuensi pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 7-9 bulan sebagai berikut: pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan ibu yang baik dengan perkembangan bayi yang baik sebesar 100% dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang baik dengan perkembangan bayi yang tidak baik sebesar 42.9%.

Tabel 16 Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig (2-sided) |
|--------------------|--------------------|----|----------------------|
| Pearson Chi-Square | 6.555 ^a | 1 | .010 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square (χ^2) = 6,555 nilai ini lebih Besar dari χ^2 tabel (χ^2 a = 5% dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0.05}(1) = 3,841$), maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah hasil dari penelitian terhadap 20 bayi usia 7-9 bulan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 7-9 bulan.

Hasil perbandingan nilai C dengan nilai Cmaks diperoleh nilai 0.702. Nilai ini menunjukkan bahwa derajat keeratan pengaruh yang positif dan *dikategorikan kuat*.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasi factor lain (Sudjana, 2013) atau dengan kata lain derajat keeratannya tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi mempunyai daya keeratan sebesar 0,702 x 100% atau sama dengan 70%. Jadi hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian asi eksklusif berpengaruh sebesar 70% terhadap perkembangan bayi usia 7-9 bulan dan 30% lagi dipengaruhi factor lain.

f. **Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7-9 bulan**

Tabel 17 Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 7-9 bulan

| Pemberian ASI | Pertumbuhan | | Total |
|---------------|-------------|-------------|------------|
| | Tidak Baik | Baik | |
| Baik | 2 100% | 15 83.3% | 17 85% |
| Tidak baik | 0 0% | 3 16.7% | 3 15% |
| TOTAL | 2 100% | 18 100% | 20 100% |

Pada tabel di atas di lihat bahwa frekuensi pemberian ASI Eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 7-9 bulan sebagai berikut: pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan ibu yang baik dengan perkembangan bayi yang baik sebesar 83,3% dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang

baik dengan perkembangan bayi yang tidak baik sebesar 0%.

Tabel 18 Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig (2-sided) |
|--------------------|-------------------|----|-------------------------|
| Pearson Chi-Square | .139 ^a | 1 | .531 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square (χ^2) 0,139 nilai ini lebih kecil dari χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$), maka hipotesis nol diterima. Cara lain, nilai p (Asymp. Sig (2-sided) = 0,531 nilai ini lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah dari hasil penelitian terhadap 20 bayi usia 7-9 bulan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 7-9 bulan.

g. Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Perkembangan Bayi Usia 10-12 bulan

| Pemberian ASI | Perkembangan | | Total |
|---------------|--------------|-----------|------------|
| | Tidak baik | Baik | |
| Baik | 2 50% | 7 100% | 9 81.8% |
| Kurang baik | 2 50% | 0 0% | 2 18.2% |
| TOTAL | 4 36.4% | 7 100% | 11 100% |

Pada tabel di atas di lihat bahwa frekuensi pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 10-12 bulan sebagai berikut: pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan ibu yang baik dengan perkembangan bayi yang baik sebesar 100% dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang baik dengan

perkembangan bayi yang tidak baik sebesar 50%.

Tabel 19 Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig (2-sided) |
|--------------------|--------------------|----|-------------------------|
| Pearson Chi-Square | 4.278 ^a | 1 | .039 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square (χ^2) = 6,555 nilai ini lebih Besar dari χ^2 tabel (χ^2 a = 5% dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$), maka hipotesis nol ditolak. Kesimpulannya adalah hasil dari penelitian terhadap 11 bayi usia 10-12 bulan menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 10-12 bulan.

Hasil perbandingan nilai C dengan nilai Cmaks diperoleh nilai 0.748. Nilai ini menunjukkan bahwa derajat keeratan pengaruh yang positif dan dikategorikan kuat.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar atau makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasi factor lain (Sudjana, 1998) atau dengan kata lain derajat keeratannya tinggi. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi mempunyai daya keeratan sebesar 0,748 x 100% atau sama dengan 75%. Jadi hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian asi eksklusif berpengaruh sebesar 75% terhadap perkembangan bayi usia 10-12 bulan dan 25% lagi dipengaruhi factor lain.

h. Tabulasi silang Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif dengan Pertumbuhan Bayi Usia 10-12 bulan

| Pemberian ASI | Pertumbuhan | | Total |
|---------------|-------------|------------|------------|
| | Tidak Baik | Baik | |
| Baik | 2 66.6% | 7 87.5% | 9 81.8% |
| Tidak baik | 1 33.4% | 1 12.5% | 2 18.2% |
| TOTAL | 3 100% | 8 100% | 11 100% |

Pada tabel di atas di lihat bahwa frekuensi pemberian ASI Eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 2-3 bulan sebagai berikut: pemberian ASI Eksklusif dengan pengetahuan ibu yang baik dengan perkembangan bayi yang baik sebesar 87,5% dan pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif yang kurang baik dengan perkembangan bayi yang tidak baik sebesar 33,4%.

Tabel 20 Chi-Square Tests

| | Value | Df | Asymp. Sig (2-sided) |
|--------------------|-------------------|----|----------------------|
| Pearson Chi-Square | .637 ^a | 1 | .425 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai chi-square (χ^2) 0,637 nilai ini lebih kecil dari χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$), maka hipotesis nol diterima. Cara lain, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,531 nilai ini lebih besar dari $\alpha = 5\%$, maka hipotesis nol diterima. Kesimpulannya adalah dari hasil penelitian terhadap 11 bayi usia 10-12 bulan menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian asi

eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 10-12 bulan

SIMPULAN

1. Gambaran umum mengenai pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 2-12 bulan dari 66 bayi dikatakan perkembangan baik sebanyak 53 orang (80,3%) dan bayi dinyatakan perkembangan tidak baik sebanyak 13 orang (19,7%).
2. Gambaran umum mengenai pertumbuhan bayi usia 2-12 bulan dari 65 bayi dinyatakan pertumbuhan yang baik sebanyak 46 orang (69,7%) dan bayi dinyatakan dengan pertumbuhan yang tidak baik sebanyak 20 orang (30,3%) .
3. Berdasarkan tabel Uji Chi-Square hitung tentang hubungan pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 2-3 bulan didapat (χ^2) $7,000 > \chi^2$ tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,008 $< \alpha = 5\%$, dan kesimpulannya terdapat pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 2-3 bulan.
4. Berdasarkan tabel Uji Chi-Square hitung tentang hubungan pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 0-3 bulan didapat (χ^2) hitung = 0,583 $< \chi^2$ tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,445 $> \alpha = 5\%$, dan kesimpulannya tidak terdapat pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 2-3 bulan.
5. Berdasarkan tabel Uji Chi-Square hitung tentang hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 4-6 bulan didapat (χ^2)

- hitung = 4,461 > χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,31 > $\alpha = 5\%$, dan kesimpulannya terdapat pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 4-6 bulan.
6. Berdasarkan tabel Uji Chi-Square hitung tentang hubungan pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 4-6 bulan didapat (χ^2) hitung = 0,321 < χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,571 > $\alpha = 5\%$, dan kesimpulannya tidak terdapat pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 4-6 bulan.
 7. Berdasarkan tabel Uji Chi-Square hitung tentang hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-9 bulan didapat (χ^2) hitung = 6,555 > χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,010 < $\alpha = 5\%$, dan kesimpulannya terdapat pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 7-9 bulan.
 8. Berdasarkan tabel Uji Chi-Square hitung tentang hubungan pemberian asi eksklusif dengan pertumbuhan bayi usia 7-9 bulan didapat (χ^2) hitung = 0,139 < χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,531 > $\alpha = 5\%$, dan kesimpulannya tidak terdapat pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap pertumbuhan bayi usia 7-9 bulan.
 9. Berdasarkan tabel Uji Chi-Square hitung tentang hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 10-12 bulan didapat (χ^2) hitung = 4,728 > χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,039 < $\alpha = 5\%$, dan kesimpulannya terdapat pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 10-12 bulan.
 10. Berdasarkan tabel Uji Chi-Square hitung tentang hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 10-12 bulan didapat (χ^2) hitung = 0,637 < χ^2 tabel (χ^2 dengan $\alpha = 5\%$ dan derajat bebas = 1 atau $\chi^2_{0,05}(1) = 3,841$, nilai p (Asymp. Sig (2-sided)) = 0,425 > $\alpha = 5\%$, dan kesimpulannya tidak terdapat pengaruh pemberian asi eksklusif terhadap perkembangan bayi usia 10-12 bulan.

SARAN

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pertumbuhan bayi di Puskesmas Pondok gede kurang baik yaitu dari pengetahuan ibu yang menyusui dengan diberikan penyuluhan tentang asi eksklusif dan melakukan latihan di klinik tumbuh kembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih. (2014). *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: EGC
- Admin. (2011). *Perawatan Payudara.*: Bandung : Alfabeta
- Afiati. (2017). *Breastfeeding father*. Diambil pada 15 Juli 2017 Dari http://afiati.multiply.com/journal/item/100/Breastfeeding_Father
- _____ (2017). *Dukungan suami dalam ASI*. Diambil pada 7 juli 2017 Dari http://afiati.multiply.com/journal/item/100/Breastfeeding_Father
- Anik Maryunani, (2012). *Inisiasi Menyusui Dini, ASI eksklusif dan Manajemen*

- Laktasi*, Trans Info Media, Jakarta.
Care : The nurse and the family. St. Louise : Mosby.
- Asosiasi Ibu Menyusui Indonesia. 2015. *Hak Ibu Menyusui di Indonesia*. <http://aimi-asi.org/>. Diakses tanggal 17 Juli 2017
- Bobak. I. M. & Jensen, M. D (2011). *Maternity and gynecologic*
- Chomaria, N. 2011. *Panduan Terlengkap Perawatan Bayi Baru Lahir*.
- Dewi Maritalia, (2012). *Asuhan Kebidanan Nifas Dan Menyusui*, Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Field, John, 2014. *Modal Sosial*, Bina Media Perintis : Medan
- Friedman, Marilyn M, (2011), *Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktik*, edisi 7, EGC, Jakarta
- Heri Purwanto. 20175. *Pengantar Perilaku Manusia untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Hoppu, et.al (2015). Vitamin c in breast milk may reduce the risk of atopy in the infant. *Isolauril European Journal of clinical Nutrition* (2015) 59,123-128
- Kemkes RI. (2014). *Manajemen laktasi : buku panduan bagi bidan dan petugas kesehatan di puskesmas*, Jakarta : Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat
- Khairunyah. (2014). *Pemberian ASI Eksklusif ditinjau dari faktor motivasi, persepsi, emosi dan sikap pada ibu yang melahirkan*. Tesis. Bandung. Universitas Padjadjaran.
- Padila. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Jogjakarta: Nuha Medika
- Purwanto, M. Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. 2013. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Roesli, Utami. (2014). *Mengenal ASI Eksklusif*. Seri 1. Jakarta. Trubus Agriwidya
- Setiadi. 2014. *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Jakarta : GRAHA ILMU
- Siregar, A. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif Oleh Ibu Melahirkan*. Dipetik 11 09, 2012, dari Usu
- Sugiyono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Theresia, K. (2010). *Skripsi Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Media Lokal Jakarta*, Universitas Islam As-Syafi'iyah Fakultas Ilmu Kesehatan. Jakarta.



*Habis Gelap
Terbitlah Terang...*

R.A Kartini

(21 April 1879 - 17 September 1904)

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ISLAM AS-SYAFI'YAH
MENGUCAPKAN :
"SELAMAT HARI KARTINI 2018"**